

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS UNTUK
MENINGKATKAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN
DI LAZISNU PC KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu (1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS UNTUK
MENINGKATKAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN
DI LAZISNU PC KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu (1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nafidania Lana

NIM : 3621022

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“OPTIMALISASASI PENGELOLAAN DANA ZIS UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI LAZISNU PC KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Nafidania Lana

NIM. 3621022

NOTA PEMBIMBING

Nurul Maisyal, M.H.I

**Dukuh Sopatén RT.002 RW.001 Desa Karagdowo Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nafidania Lana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program studi

Manajemen Dakwah di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nafidania Lana

NIM : 3621022

Judul : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS UNTUK
MENINGKATKAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN
DI LAZISNU PC KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2025
Pembimbing,



Nurul Maisyal, M.H.I
NIP.199105042020122012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAFIDANIA LANA**
NIM : **3621022**
Judul Skripsi : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS
UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN SOSIAL
KEAGAMAAN DI LAZISNU PC KABUPATEN
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basvar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag
NIP. 199303292020122026

Pekalongan, 3 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harwati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ذ	Zai	Ẓ	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ayn	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a	ai = اِي	ا = ā
ا = i	au = اُو	ī = اِي
ا = u		ū = اُو

C. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

D. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

E. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

F. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

G. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

H. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَأَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annaś*

I. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْعَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

J. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

K. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT., karya ini saya niatkan sebagai bagian dari upaya mencari ilmu di jalan-Nya. Perjalanan panjang yang menghasilkan kebahagiaan ini, saya persembahkan untuk orang tercinta, yang telah menjadi bagian penting dalam setiap langkahku. Kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat sehat dan rezeki yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Abdur Rohman dan Ibu Muhibatul Khasanah yang dengan sepenuh hati selalu memberikan kasih sayang, mendidik, membimbing, memberikan yang terbaik, semangat, motivasi dan doa yang tiada henti, serta segala bentuk dukungan lahir dan batin yang senantiasa Allah lancarkan melalui kalian untuk saya. Selalu menjadi sumber kekuatan, tempat berpulang dalam lelah, dan alasan utama untuk terus maju. Rasa syukur yang sangat besar dan bangga memiliki orang tua yang selalu mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih pak, bu, engkau adalah anugerah terbesar dalam hidupku dan semoga senantiasa selalu dijaga dan dilindungi oleh Allah SWT bahagiaan dunia dan akhirat, serta selalu diberkahi aamiin.

2. Teruntuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu menguatkan diri dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
3. Terimakasih untuk teman-teman Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran

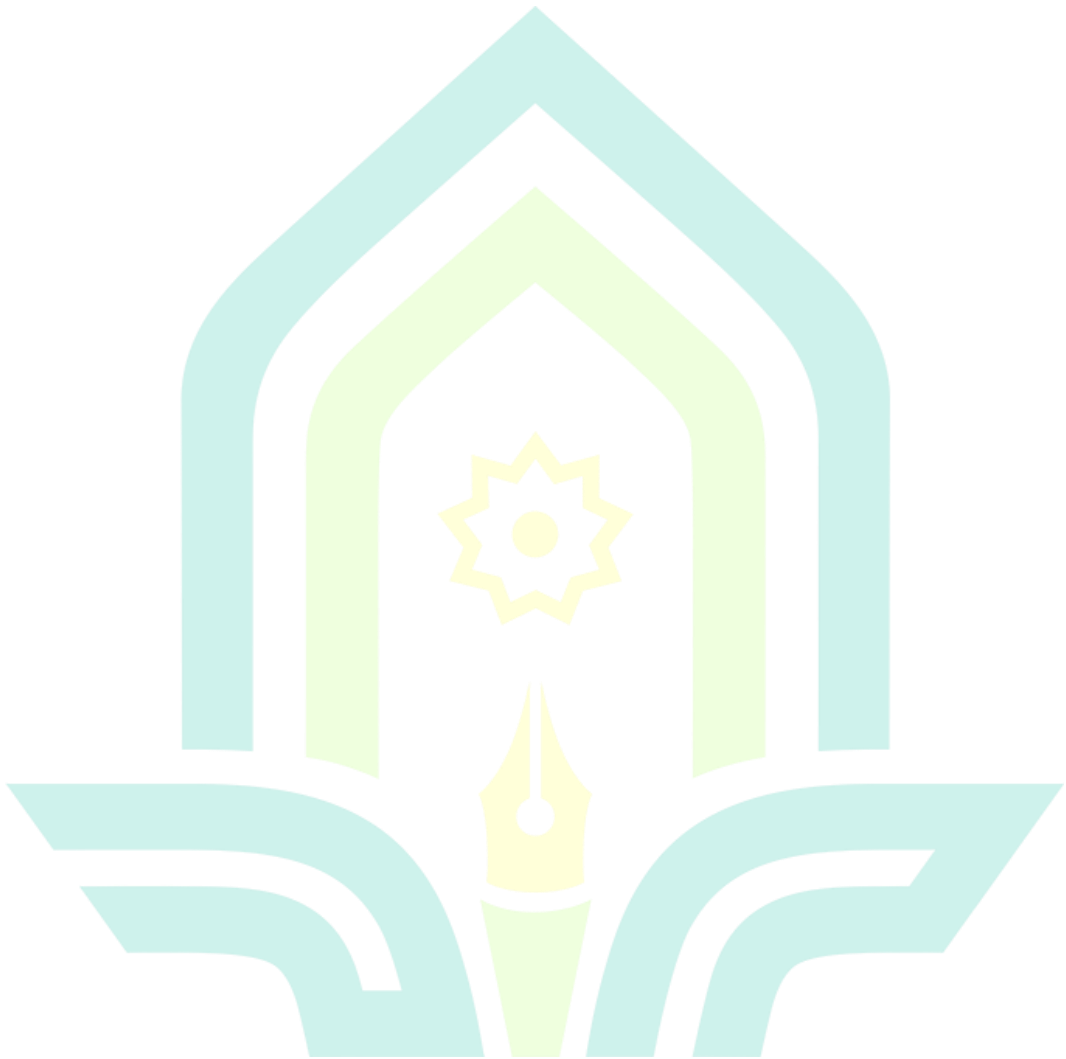
selama di bangku kuliah sehingga selama perkuliahahan, penulis meraa sangat *enjoy* dalm menjalani hari-harinya. *See you on top, guys.*

4. Pengurus dan Tim Manajemen Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PC Kabupaten Pekalongan yang telah senantiasa memberikan ilmu serta bantuan dalam penelitian penulis.
5. Sahabat seperjuangan, Amelia Rahma, Isnaeni Nur Azizah, Risma Nadhyfatul Ilmi, Nurfatin Lu'luatus Sholikha dan Mehda Mahdaliya yang selalu bersedia untuk berbagi cerita, keluh, kesah, dukungan, kebersamaan, dan tawa selama masa studi berlangsung sehingga penulis merasakan apa itu arti pertemanan yang sesungguhnya tana ada rasa saling iri maupun tersaingi.
6. Sahabat dari masa MTS S NU Karanganyar yang sampai sekarang masih menjalin hubungan yang baik dan selalu mensuport penulis, yaitu Tina Ayu Ningsih, Syarifa Nadia, Lia Yuliana dan Efa Wafiq Azizah yang selalu mau mendengarkan segala kisah dari penulis dan semoga persahabatan kita selamanya sampai ada member- member baru dari kita.
7. Terimakasih juga kepada teman- teman dari masa MAS Simbang Kulon dan teman selama mondok di Ponpes Padepokan Padang Ati tercinta, yaitu Khoirun Nisa', Aila Zulfa dan Milda Alfiana yang seelalu *positiv vibes*, mengajak pada hal-hal yang baik dan semoga bisa tetap istikomah dalam mendapatkan ridho- Nya.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang terbaik budi pekertinya dan yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”



ABSTRAK

Lana, Nafidania. 2025. Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Nurul Maisyal, M.H.I

Kata Kunci: Pengelolaan, Zakat Infaq dan Sedekah, Kegiatan Sosial Keagamaan.

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Kabupaten Pekalongan merupakan lembaga resmi dibawah naungan PCNU (Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama') untuk mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara professional dan terorganisir. Salah satu pilarnya terdapat kegiatan sosial keagamaan yang bertujuan tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga meningkatkan solidaritas dan kepedulian sosial. Namun dalam praktiknya, strategi pengelolaan dana ZIS pada program ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat umum dan ketergantungan pada sumber dana dari koint NU. Selain itu, terdapat kebijakan pembagian prosentasi dana dari setiap pilar, sehingga alokasi untuk kegiatan sosial keagamaan menjadi terbatas.

Penelitian ini ditujukan untuk memecahkan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengelolaan dana ZIS di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan. (2) Bagaimana dampak penyaluran dana ZIS kepada masyarakat untuk kegiatan sosial keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan?

Jenis penelitian pada ini adalah penelitian lapangan (*Field Researchr*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pengurus LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan, sedangkan data sekunder berasal dari literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan, optimalisasi pengelolaan dana zis untuk meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di LAZISNU PC kabupaten pekalongan menggunakan prinsip manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Perencanaan, dilakukan secara sistematis melalui RKT dan pelaporan-pelaporan yang lain, pengorganisasian, melibatkan tim internal dan mitra eksternal, pelaksanaan program dijalankan melalui system surat permohonan atau surat rekomendasi dari MWC setempat dan kolaborasi dengan Lembaga dan banom-banom, serta pengawasan dilakukan secara internal melalui verifikasi dan evaluasi berkala. Meskipun adanya keterbatasan partisipasi dari masyarakat yang menurun berkaitan dengan pengumpulan dana yang dilakukan oleh pihak LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan, jumlah dana yang diperoleh tetap meningkat. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat Pekalongan. Kegiatan ini dirancang berbasis kebutuhan, sehingga bantuan yang diberikan lebih tepat sasaran dan relevan dengan kondisi penerima.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam saya curahkan kepada junjungan kita kekasih Allah SWT. Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya. Penulis menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi, dengan judul “Optimalisasi Pengellaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan Di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1), pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, semangat, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekaloongan.
6. Ibu Nurul Maisyal, M.H.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kedua orang tua, Bapak Abdur Rohman dan Ibu Muhibatul Khasanah, yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan semangat penulis untuk menyelesaikannya.
8. Ketiga adek, M.Ikhwan Khaqiqi, Aqil Rokhadian Mubarak dan Nala Amalia yang penulis sayangi walaupun nyebelin.
9. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
10. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Seluruh Pengurus dan Tim Manajemen LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti dan memberikan data-data yang dibutuhkan.
12. Teman-teman Manajemen Dakwah khususnya angkatan 2021.
13. Semua teman dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

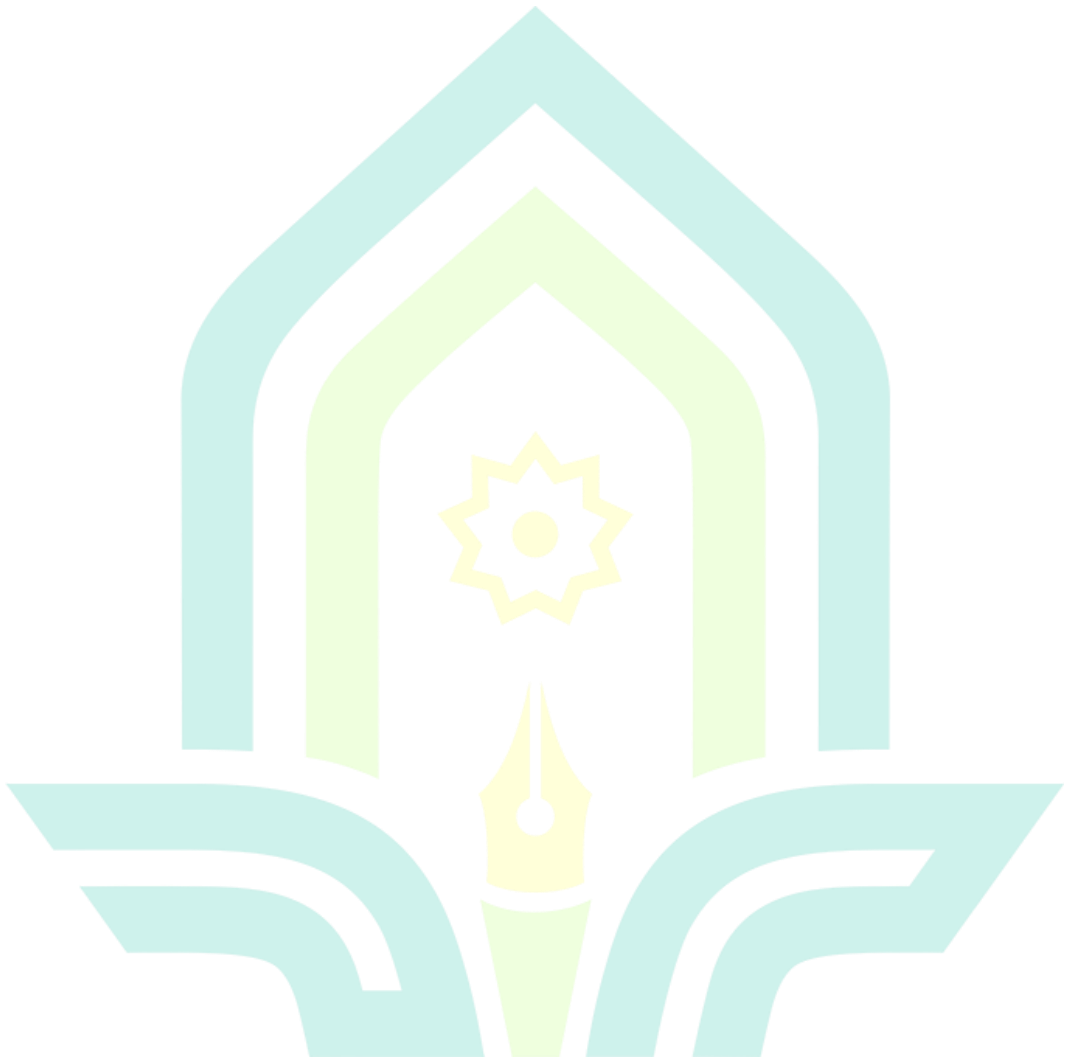
DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berpikir.....	14
G. Metode Penelitian	15
H. Sitematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Optimalisasi.....	20
B. Pengelolaan	22
C. Zakat.....	23
1. Pengertian Zakat	23
2. Syarat-syarat Zakat	26
3. Jenis Zakat	26
D. Infaq.....	31
1. Pengertian Infaq	31
2. Hukum Infaq	32

3. Macam-Macam Infaq	33
4. Rukun dan Syarat Infaq	34
E. Sedekah.....	34
1. Pengertian Sedekah	34
2. Dasar Hukum Sedekah.....	36
3. Rukun dan Syarat Sedekah	36
BAB III HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan	38
1. Profil LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan	38
2. Sejarah LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan.....	38
3. Visi dan Misi LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan.....	40
4. Struktur Organisasi LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan	41
5. Program LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan.....	45
6. Profil Kegiatan Sosial Keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan.....	49
B. Pegelolaan Dana ZIS di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan	51
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	54
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	55
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	57
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	60
C. Dampak Penyaluran Dana ZIS Kepada Masyarakat Untuk Kegiatan Sosial Keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan	63
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	66
A. Analisis Pengelolaan Dana ZIS di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan	66
B. Dampak Penyaluran Dana ZIS Kepada Masyarakat Untuk Kegiatan Sosial Keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
Daftar Pustaka	80

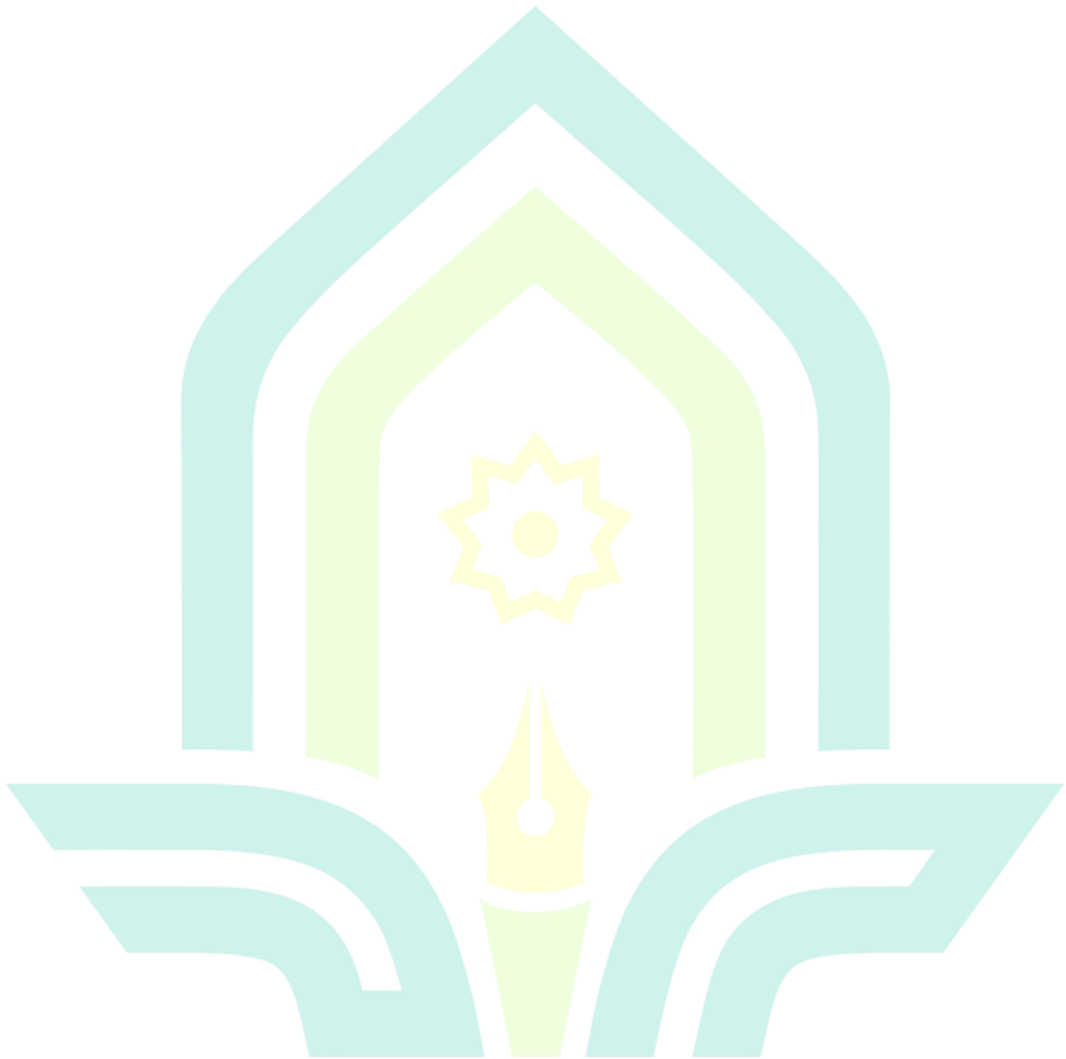
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Capaian Penggunaan Dana ZIS untuk Kegiatan 5 Pilar Data Per Oktober 2025.....	48
---	----



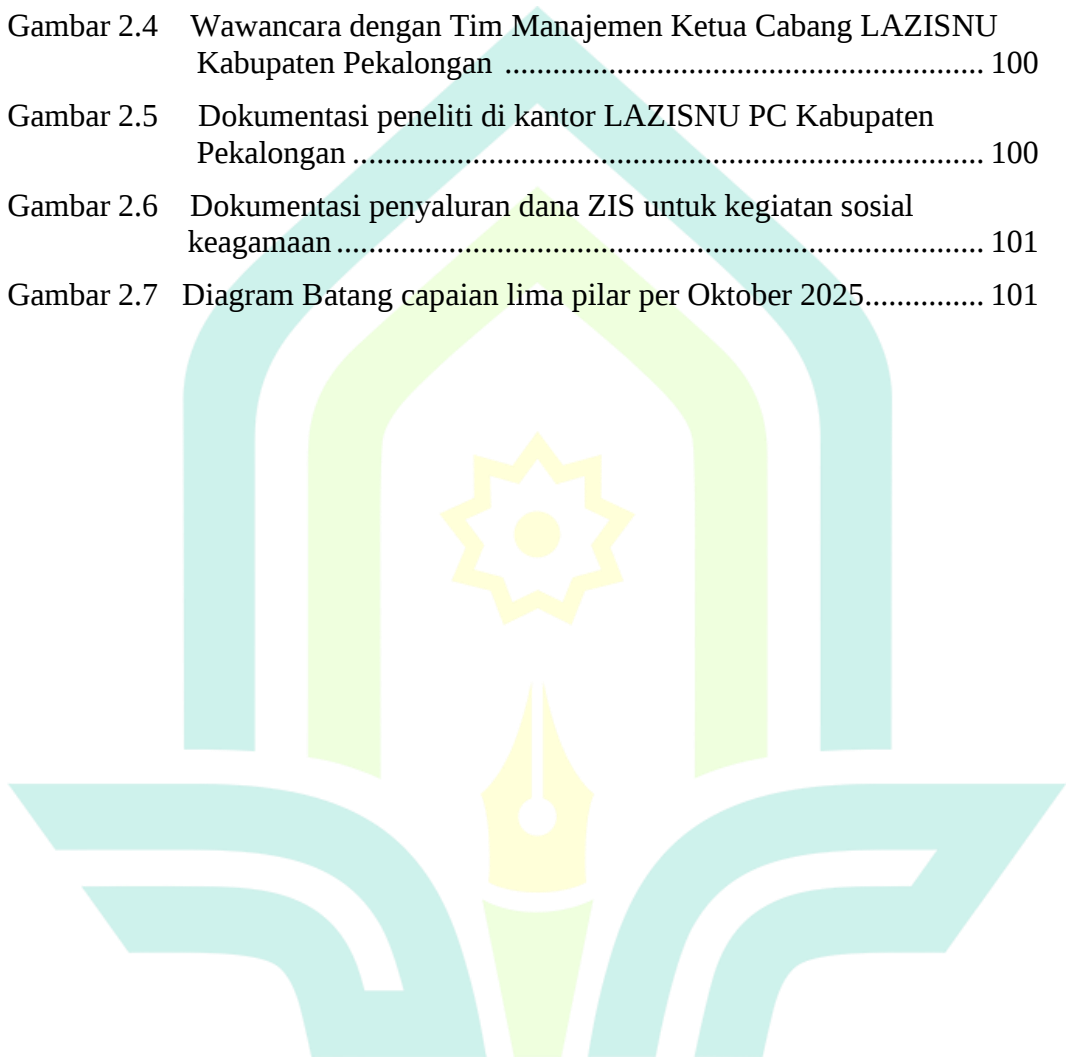
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berfikir	15
-----------	-------------------------	----



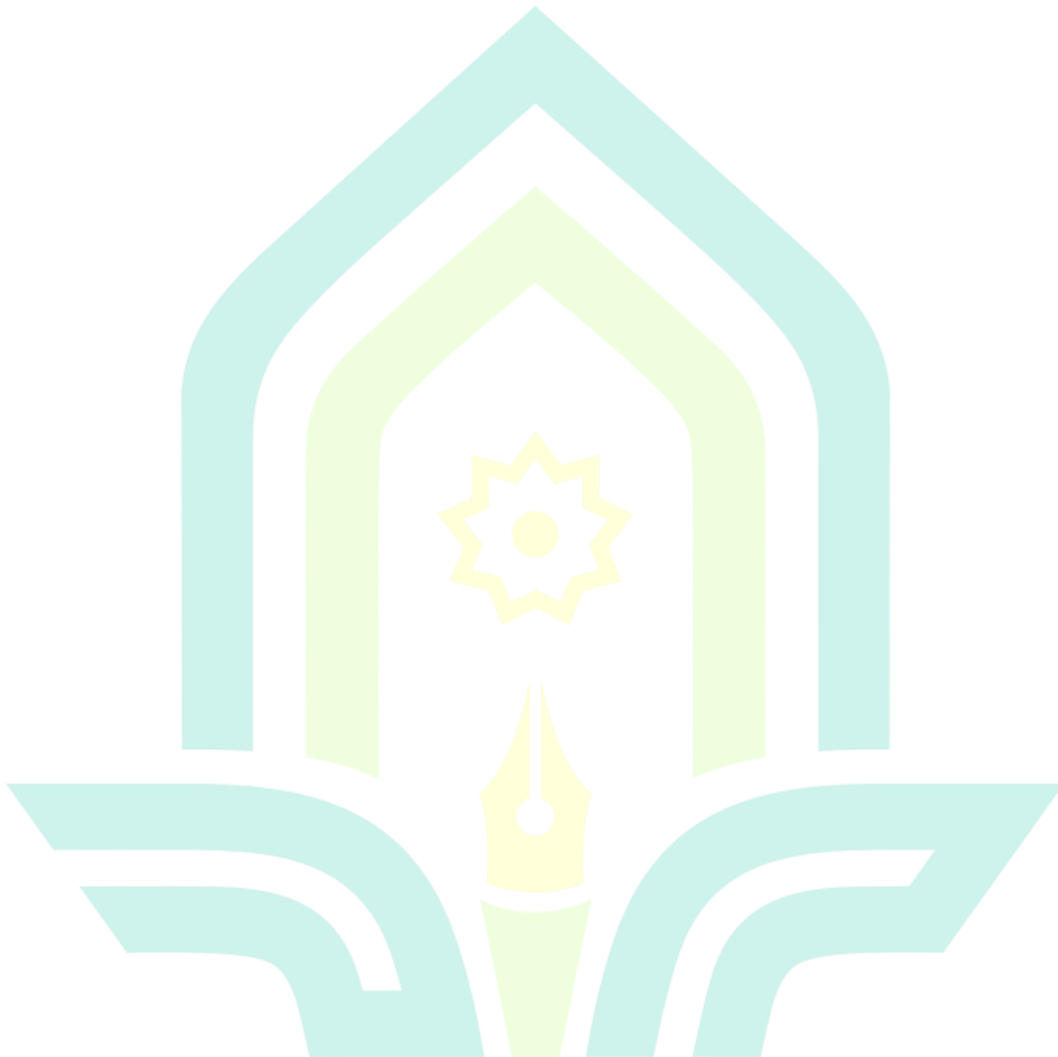
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kantor LAZISNU Kabupaten Pekalongan	99
Gambar 2.2	Wawancara dengan Ketua pengurus LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan	99
Gambar 2.3	Wawancara dengan Bendahara LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan	99
Gambar 2.4	Wawancara dengan Tim Manajemen Ketua Cabang LAZISNU Kabupaten Pekalongan	100
Gambar 2.5	Dokumentasi peneliti di kantor LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan	100
Gambar 2.6	Dokumentasi penyaluran dana ZIS untuk kegiatan sosial keagamaan	101
Gambar 2.7	Diagram Batang capaian lima pilar per Oktober 2025.....	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	85
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	86
Lampiran 4 Dokumentasi.....	99
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) memiliki peranan penting dalam ajaran Islam. Ketiganya tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ketaatan religius, tetapi juga menjadi instrumen untuk menciptakan keadilan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara etimologis, zakat berarti suci, tumbuh, berkah, dan baik. Sementara itu, infaq berasal dari kata "anfaqa" yang artinya mengeluarkan sesuatu, khususnya harta, untuk suatu tujuan tertentu. Dalam terminologi Islam, infaq berarti memberikan sebagian harta atau penghasilan untuk keperluan yang dianjurkan dalam ajaran agama. Adapun shadaqah berasal dari kata Arab "ash-shadaqah" yang mengandung makna kebenaran, menandakan bahwa seseorang yang gemar bersedekah adalah orang yang tulus dalam keimanannya. Secara istilah syariat, pengertian shadaqah dan infaq memiliki kesamaan, namun shadaqah mencakup aspek yang lebih luas termasuk pemberian nonmateri, sedangkan infaq terbatas pada aspek materi semata.¹

Selain berpotensi untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan umat, jika pengelolaan ZIS yang tepat, dana ZIS tidak hanya dapat digunakan untuk membantu kaum dhuafa dan mustahik, tetapi juga berperan dalam mendukung berbagai kegiatan sosial

¹ Didin Hafidhuddin, Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 15

dan keagamaan yang berkelanjutan. Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) sebagai salah satu lembaga filantropi Islam, memiliki tanggung jawab strategis dalam mengelola dana ZIS secara transparan, akuntabel, dan produktif. LAZISNU didirikan pada tahun 2004 M atau 1425 H sesuai dengan amanah Mukhtamar NU yang ke-31 yang digelar di Asrama Haji Donohudan Boyolali Jawa Tengah.² Lembaga ini lahir dari, dan untuk masyarakat dengan tugas utama mengelola pengumpulan, pendistribusian, serta pemanfaatan zakat, infak, dan sedekah.

LAZISNU memiliki tugas untuk mengelola dana ZIS agar dapat memberikan kebermanfaatan untuk masyarakat. Sehingga LAZIS memiliki peran yang sangat vital dalam mengelola dana ZIS yang dikumpulkan dari umat Islam. LAZISNU memiliki jaringan yang sangat luas di seluruh Indonesia dan berhubungan erat dengan komunitas NU. Oleh karena itu, pengelolaan dana ZIS di LAZISNU memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang signifikan. Namun, meskipun potensi tersebut sangat besar, pengelolaan dana ZIS di LAZISNU masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar dana tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal.³

² https://nucare.id/sekilas_nu (diakses Senin, 29 September 2025 pukul 23.29)

³ Muhamad dan Abu Bakar, Manajemen Organisasi Zakat, (Malang: Madani, 2011), hal.

Walaupun potensi dana ZIS yang terkumpul cukup besar dalam LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan, pengelolaan yang kurang optimal dapat menyebabkan dana tersebut tidak tersalurkan dengan efektif atau bahkan tidak mencapai sasaran yang tepat. Padahal, optimalisasi pengelolaan dana ZIS sangat penting untuk memastikan dana tersebut dapat tersalurkan secara maksimal dan bermanfaat, terutama dalam kegiatan yang ada di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan dalam bidang sosial keagamaan seperti pembangunan masjid, sekolah, pemberdayaan ekonomi umat, dan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Program-program tersebut, bukan hanya membantu meningkatkan kualitas kehidupan umat Islam, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Namun Berbagai tantangan dalam pengelolaan, seperti kurangnya transparansi, rendahnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan ZIS melalui lembaga resmi, belum maksimalnya distribusi dana ZIS untuk program-program sosial keagamaan yang berkelanjutan, sistem yang kurang efisien, serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya berzakat, menjadi hambatan dalam pengoptimalan penggunaan dana ZIS ini. Maka, dibutuhkan upaya yang lebih serius dalam mengoptimalkan pengelolaan dana ZIS agar dapat memberikan manfaat dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

Optimalisasi pengelolaan dana ZIS di LAZISNU juga bertujuan untuk memperkuat keberlanjutan program-program sosial keagamaan yang ada. Dengan pengelolaan yang lebih baik, dana ZIS yang terkumpul bisa

digunakan untuk kegiatan jangka pendek, dan juga untuk program jangka panjang yang dapat memberikan dampak positif untuk masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada, serta memberikan rekomendasi mengenai cara-cara yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pengelolaan dana ZIS di LAZISNU, agar dana yang terkumpul dapat lebih memberikan manfaat bagi umat Islam dan masyarakat luas.

Pengumpulan dana yang ada dalam LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan, salah satunya yaitu dari hasil dana yang didapatkan dari masing-masing kecamatan (MWC). LAZISNU PC berkedudukan di kabupaten, sehingga membawahi LAZISNU di tingkat kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Pekalongan. Namun, dalam pelaksanaannya ada beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Pekalongan tidak berperan aktif dan tidak memberikan dukungan secara optimal. Sehingga tidak semua MWC yang ada di Kabupaten Pekalongan tidak berpartisipasi dan berkontribusi, hanya sebagiannya saja. Karena minimnya keterlibatan ini berpengaruh pada hasil pengumpulan dana. Tanpa ada dukungan dari MWC kecamatan, efektivitas penggalangan dana menjadi terbatas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan, dengan judul: **“Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS untuk**

Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan dana ZIS di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana dampak penyaluran dana ZIS kepada masyarakat untuk kegiatan sosial keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana ZIS di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dampak penyaluran dana ZIS kepada masyarakat untuk kegiatan sosial keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Agar bisa memberikan manfaat yang baru, khususnya terhadap kajian bagaimana Optimalisasi pengelolaan dana ZIS untuk meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di LAZISNU atau BAZNAS.

2. Secara Praktis

Agar memberikan pemahaman yang lebih baik atas pentingnya optimalisasi pengelolaan dana ZIS untuk meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di lembaga pengelola ZIS serta di daerah lain.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Optimalisasi

Menurut KBBI "optimal" yang memiliki arti terbaik, tertinggi, atau paling menguntungkan. Dalam konteks penggunaannya, optimalisasi merujuk pada proses, cara, atau tindakan untuk menjadikan sesuatu dalam kondisi paling baik, paling efisien, atau berada pada tingkat maksimal dari potensi yang dimilikinya. Dengan kata lain, optimalisasi adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kinerja, hasil, atau efektivitas suatu kegiatan, sistem, atau sumber daya agar mencapai hasil yang maksimal. Dalam berbagai bidang, seperti manajemen, teknologi, pendidikan, maupun ekonomi, optimalisasi sering digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah strategis dalam memaksimalkan fungsi, kualitas, atau manfaat dari suatu proses atau kebijakan.⁴

b. Pengelolaan

Menurut KBBI, kelola memiliki arti memimpin, mengatur, serta mengusahakan sesuatu agar menjadi lebih baik dan terarah. Dalam konteks yang lebih luas, pengelolaan mencerminkan suatu proses mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap berbagai aktivitas atau sumber daya.⁵

⁴ Diknas, Kamus Besar Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontempore (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695.

Pengelolaan sangat penting dalam sebuah instansi atau organisasi, karena semua usaha akan menjadi sia-sia jika tidak ada pengelolaan didalamnya serta akan jauh lebih sulit untuk mencapai tujuan. Berikut merupakan tujuan dari pengelolaan:⁶

- a. Mencapai tujuan dari suatu instansi atau organisasi berdasarkan visi dan misinya.
- b. Menjaga keseimbangan diantara kegiatan, sasaran dan tujuan dari pihak yang berkepentingan.
- c. Agar tercipta efisiensi dan efektivitas dalam sebuah instansi atau organisasi.

Jika dalam suatu instansi atau organisasi menerapkan pengelolaan yang baik maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan dan menjadi dasar dalam organisasi.

c. Zakat, Infaq dan Sedekah

Secara etimologis, zakat berarti berkah, berkembang, suci, dan baik, serta dapat pula dimaknai sebagai tindakan mengeluarkan harta yang dimilikinya.⁷ Zakat merupakan salah satu rukun Islam, sehingga wajib hukumnya mengeluarkan bagi setiap Muslim yang telah memenuhi kriteria.⁸

⁶ Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 34.

⁷ Syaikh Abu Malik Kamal bin Sayyid Salam, Ensiklopedia Puasa dan Zakat, (Jakarta: Roemah Buku Sido Wayah, tt), hal.142

⁸ Ani Mardiantari, et. al., "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro (Studi pada LAZISNU Kota Metro)", DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum, 1, (Juli: 2019), 7.

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu, khususnya harta, untuk suatu tujuan tertentu. Sementara itu, shadaqah berasal dari kata dalam Bahasa Arab *ash-shadaqah* yang berarti kebenaran. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang rajin bersedekah merupakan orang yang jujur dalam keimanannya. Dalam konteks syariat, makna infak dan shadaqah memiliki kemiripan, baik dalam hal aturan maupun ketentuannya. Namun, shadaqah memiliki cakupan yang lebih luas ukan hanya materi saja, tetapi juga mencakup hal-hal nonmateri, seperti senyuman, bantuan tenaga, atau dukungan moral. Sedangkan infak terbatas pada pemberian dalam bentuk materi saja.⁹

Dengan demikian, secara praktis, zakat merujuk pada penyaluran sebagian harta yang wajib dikeluarkan sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Sementara itu, infak atau sedekah yaitu pengeluaran harta yang bersifat sunnah, tanpa ketentuan syariat mengenai jenis dan jumlahnya, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan, asalkan tidak menimbulkan mudarat bagi pemberinya.

d. Kegiatan Sosial Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “sosial” berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan interaksi antarmanusia.¹⁰ Istilah

⁹ Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 15.

¹⁰ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hlm 807

"sosial" juga berarti sekelompok individu yang telah hidup bersama dalam waktu yang cukup lama serta menjalin kerja sama, hingga mereka mampu membentuk organisasi dan mengidentifikasi diri sebagai satu kesatuan sosial yang menghasilkan kebudayaan.

Sedangkan kata "keagamaan" berasal dari kata dasar "gama". Istilah "agama" merujuk pada keyakinan kepada Tuhan serta ajaran-ajaran moral yang berkaitan dengan kepercayaan tersebut. Secara etimologis agama dimaknai sebagai sistem atau aturan yang bertujuan mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia.¹¹

Kegiatan sosial keagamaan merupakan bentuk aktivitas yang menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan aksi nyata dalam kehidupan sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat solidaritas antarsesama, menumbuhkan kepedulian, serta menerapkan ajaran agama dalam tindakan nyata, seperti membantu fakir miskin, memberikan santunan kepada anak yatim, mengadakan bakti sosial, atau kerja bakti di tempat ibadah dan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan sosial keagamaan, nilai-nilai moral dapat diinternalisasi dalam kehidupan masyarakat. Selain mempererat hubungan antarindividu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat keimanan dan memperluas dampak positif dari ajaran agama dalam membangun masyarakat yang harmonis dan peduli.

¹¹ Adeng Muchtar Ghazali, *Agama Dan Keberagamaan Dalam Konteks Perbandingan*

2. Penelitian Relevan

Agar menghindari kesamaan atau plagiarisme, penulis menyampaikan beberapa penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, Penelitian dari Moch.Zainuddin ,Richma Sholawati, dan Nilna Fauza (2022) yang berbentuk jurnal dengan judul “Pengelolaan Dana ZIS untuk meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals(SDGs)”. Hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan dalam pengelolaan dana (ZIS) oleh NU CARE–LAZISNU MWCNU Prambon dilakukan berdasarkan pedoman dari PCNU Nganjuk. Untuk mendukung hal tersebut, membentuk Jaringan Pengelola ZIS NU (JPZISNU) di setiap ranting/desa di wilayah Kecamatan Prambon. JPZISNU bertugas menghimpun dana ZIS dari masing-masing wilayahnya. Selain itu, JPZISNU juga rutin mengadakan rapat bulanan dan rapat tahunan guna menyusun rencana kegiatan baik untuk jangka pendek (bulanan) maupun jangka panjang (tahunan), serta untuk membahas dan mengembangkan program-program NU CARE–LAZISNU MWCNU Prambon agar dapat diterima dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.¹²

Persamaan dari penelitian diatas, yaitu keduanya sama-sama membahas tentang pengelolaan dana ZIS mulai dari perencanaan,

¹² Sholawati Richma, Nilna Fauza, Moch. Zainuddin. *Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)* (Kediri:2022), hlm. 9

kemudian perhimpunan/ pengumpulan dan pendistribusian atau pentasyarufan dana. Adapun perbedaannya ,yaitu dalam penelitian Richma dll membahas tentang berbagai bidang meliputi sosial, Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan. Sedangkan penelitian yang akan dikaji peneliti berfokus pada bidang Sosial dan Keagamaan saja.

Kedua , Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Widwayati Islami Rahayu, Khamdan Rifa'i, Abdul Rokhim dan Siti Mutmainah(2024) yang berbentuk jurnal dari UIN KH Achmad Siddiq Jember dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Pendampingan di Kampung Zakat Jember”. Hasil dari penelitian ini adalah Pengelolaan zakat diarahkan pada upaya pendampingan dan pelatihan bagi pengelola zakat di tingkat lokal. Di Kampung Zakat Jember, kegiatan ini meliputi penyuluhan, pelatihan dalam manajemen zakat, serta bimbingan teknis secara langsung.¹³

Persamaan dari penelitian diatas, yaitu keduanya sama-sama membahas tentang pengelolaan dana ZIS. Sedangkan perbedaannya, yaitu dalam penelitian Nurul Widwayati Islami Rahayu dll lebih terfokuskan pada lapangan, dengan melakukan pendampingan. Dalam pendampingan tersebut meliputi: Sosialisasi dan edukasi, pelatihan pengelolaan zakat dan Evaluasi / monitoring. Sedangkan penelitian yang

¹³ Widwayati Nurul Islami Rahayu, Khamdan Rifa'i, Abdul Rokhim, Siti Mutmainah. Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Pendampingan di Kampung Zakat Jember.(Jember:2024)

akan dikaji oleh peneliti yaitu membahas pengelolaan dana ZIS mulai dari perencanaan, kemudian perhimpunan/pengumpulan dan pendistribusian/pentassyarufannya.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan, Yeny Fitriyani, M. Pudail, dan Tajun Yuhsinun (2021) dengan judul “Pengelolaan ZIS di UPZIS NU Care-LAZISNU Kecamatan Secang Kabupaten Magelang”. Hasil dari penelitian Fitriyani dkk yaitu dalam pengelolaan dana zis di UPZIS NU Care LAZISNU Kecamatan Secang meliputi *Fundraising*, Distribusi/ penyaluran dan pelaporan.¹⁴

Persamaan dari penelitian diatas, yaitu keduanya membahas tentang pengelolaan dana ZIS mulai dari perencanaan, kemudian perhimpunan/pengumpulan dan pendistribusian atau pentasyarufan dana. Sedangkan perbedaan antara penelitian dari Yeny Fitriyani dkk dengan penelitian peneliti yaitu dalam penelitian Yeny Fitriyani dkk membahas tentang pelaporan dari dana ZIS selama tiga bulan yang disebut dengan triwulan. Selain itu dalam penelitian Yeny Fitriyani dkk membahas tentang berbagai bidang meliputi sosial, Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan. Sedangkan penelitian yang akan dikaji peneliti berfokus pada bidang Sosial dan Keagamaan saja.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Samsul Al Arif (2023) dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Optimalisasi

¹⁴ Yeny Fitriyani and others, ‘Pengelolaan ZIS Di UPZIS NU Care LAZISNU Kecamatan Secang Kabupaten Magelang’, *Jurnal Studi Keislaman*, 7.2 (2021), 2614–1124 <<http://wahanaislamika.ac.id>>.

Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Berkelanjutan”. Hasil dari penelitian yaitu dalam masyarakat ikut terlibat dalam pengelolaan ZIS mencakup kegiatan penyuluhan, pelatihan manajerial, dan pendampingan berkelanjutan.¹⁵

Persamaan dari penelitian diatas, yaitu keduanya sama-sama membahas tentang pengelolaan dana ZIS mulai dari perencanaan, kemudian perhimpunan/ pengumpulan dan pendistribusian atau pentasyarufan dana. Sedangkan perbedaannya, yaitu dalam penelitian Samsul Al Arif hanya berfokus pada bidang ekonomi saja sedangkan peneliti berfokus pada bidang sosial dan keagamaan.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Ismaulina (2025) dengan judul “Optimalisasi Pengumpulan ZIS Melalui Digitalisasi: Studi Aplikasi Mobile Action Bank Aceh Syariah”. Hasil dari penelitian yaitu variabel “kepercayaan” tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah ketika melakukan pembayaran ZIS melalui aplikasi Action Mobile. Sebaliknya, variabel “kemudahan” menunjukkan pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah melakukan pembayaran ZIS menggunakan aplikasi Action Mobile. Hasil serupa juga ditemukan pada variabel keamanan, yang memberikan pengaruh positif terhadap keputusan nasabah untuk melakukan pembayaran ZIS dengan memanfaatkan aplikasi mobile. Secara keseluruhan, ketiga variabel

¹⁵ Dan Shadaqah and others, ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Berkelanjutan’, 1.2 (2023), 68–76.

tersebut; kepercayaan, kemudahan, dan keamanan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan nasabah melakukan pembayaran ZIS dengan menggunakan aplikasi Action Mobile.¹⁶

Persamaan dari penelitian diatas, yaitu keduanya sama-sama membahas tentang pengelolaan dana ZIS. Sedangkan perbedaannya, yaitu dalam penelitian Ismaulina menggunakan metode kuantitatif dan dalam pengumpulan data, Ismaulina melakukan survey melalui aplikasi Mobile Action.

F. Kerangka Berpikir

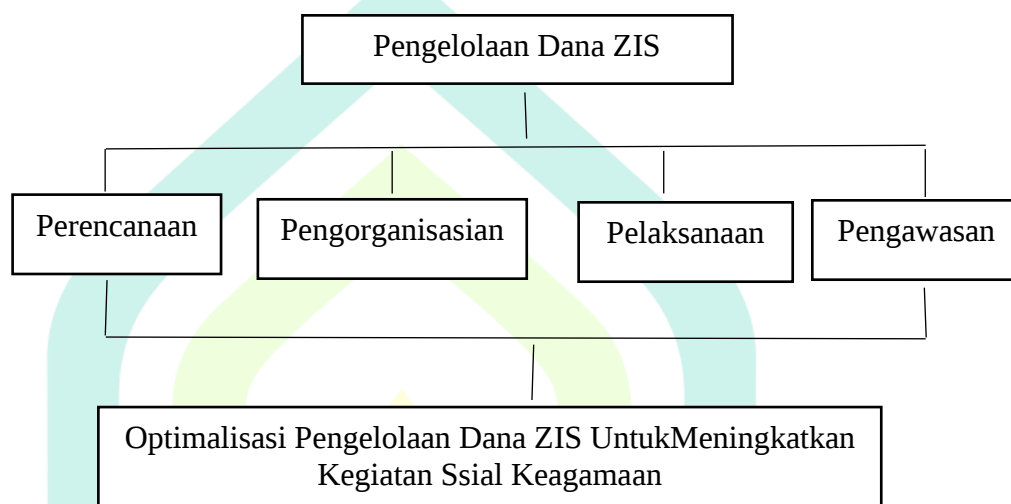
Kerangka berpikir yaitu kerangka pemikiran yang akan digunakan untuk menggambarkan konsep yang diteliti oleh peneliti, dan kerangka ini juga akan membantu jalannya proses penelitian. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini dilihat dari macam-macam tahapan diantaranya sebagai berikut.¹⁷ Berdasarkan kerangka dibawah, bahwasanya pengelolaan dana ZIS di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan terdapat kegiatan sosial keagamaan, peneliti akan memaparkan hal tersebut menggunakan dua teori, yaitu teori optimalisasi dan teori pengelolaan. Kemudian pada teori pengelolaan, peneliti akan mengkaji bagaimana Planning, Organizing, Actuating dan Contrrolling. Berdasarkan dua teori tersebut akan menghasilkan

¹⁶ Iain Lhokseumawe, 'Optimalisasi Pengumpulan ZIS Melalui Digitalisasi: Studi Aplikasi Mobile Action Bank Aceh Syariah', 11.02, 215–30.

¹⁷ Pola grafik berdasarkan teori buku Abubakar H.M dan Muhammad, Manajemen Organisasi Zakat, (Malang: Madani 2011), hlm. 9

Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS untuk Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan.

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



G. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis pendekatan kualitatif. Metode yang dipakai pada penelitian ini sangat sesuai memakai cara analisis lebih mendalam, maksudnya mengidentifikasi masalah dengan setiap kasus, dikarenakan metodologi kualitatif yakni mempunyai sifat suatu masalah yang akan berbeda dengan sifat masalah lainnya.¹⁸ Sedangkan untuk jenis penelitian ini bersifat penelitian lapangan.

¹⁸ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2016), hlm. 28.

2. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama seperti responden, objek, atau lingkungan yang diteliti. Data ini belum pernah diolah atau dipublikasikan oleh pihak lain, sehingga memberikan keakuratan dan relevansi yang tinggi sesuai dengan tujuan penelitian¹⁹. Data primer dalam penelitian adalah wawancara kepada Ketua LAZISNU, Bendahara dan Kepala Cabang Tim Manajemen LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan tentang optimalisasi pengelolaan dana ZIS untuk meningkatkan kegiatan sosial keagamaan.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu, data yang dikumpulkan secara tidak langsung. Informasi ini biasanya diperoleh dari dokumen, catatan, buku, jurnal dan wawancara dengan supervisor cabang bidang administrasi keuangan, SDM & umum.²⁰

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ada batasannya pada orang dan alam.²¹ Pengamatan dilakukan

¹⁹ Galuh Nurvinda & Annissa Widya Davita. (2021). *Sumber Data Sekunder dan Primer pada Proses Pengumpulan Data*.

²⁰ Radiko Arvyanda, Enrico Fernandito, Prabu Landung "Analisis Pengaruh Perbedaan bahasa dalam komunikasi antar mahasiswa", (Yogyakarta, 2023)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

dengan mengamati pengelolaan dana ZIS untuk meningkatkan kegiatan sosial keagamaan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti hendak melakukan studi awal guna mengidentifikasi permasalahan penting yang layak untuk diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Pengelolaan dana ZIS dari Ketua LAZISNU, Bendahara dan Manajemen Eksekutif Kepala Cabang LAZISNU PC Kabupten Pekalongan guna meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi sendiri yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berfokus pada perspektif subjek dengan mengumpulkan semua informasi baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis yang didapatkan oleh penelitian secara langsung dilapangan.

4. Teknik Analisis data

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah berupa kegiatan untuk memilih yang pokok dan berfokus pada suatu hal yang dimaksud dengan mencari tema dan pola informasi. Dalam penelitian ini reduksi data akan dilakukan setelah penulis mendapatkan data

LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan, kemudian disimpulkan oleh penulis untuk memilah data yang akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah visualisasi data (data display). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan formulir pendek, bagan, serta kategori dan subjek tertentu. Memahami apa yang terjadi akan mempermudah pemahaman dengan mengurangi data.

c. Verifikasi data atau Kesimpulan

Verifikasi merupakan kesimpulan bagi informasi yang sudah direduksi dan juga disajikan.²² Pada tahapan ini peneliti mengambil kesimpulan tentang Pengelolaan dana ZIS untuk meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan.

²² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung,: Alfabeta, 2014), hlm. 93.

H. Sitematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan. Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Konseptual, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori. Membahas tentang Teori Optimalisasi, Pengelolaan dan ZIS

BAB III: Gambaran Umum Penelitian. Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan, serta hasil penelitian mengenai pengelolaan dana ZIS dan optimalisasi pengelolaan dana ZIS dalam kegiatan sosial keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan.

BAB IV: Analisis, terdiri dari dua subbab. Subbab pertama berfokus pada analisis pengelolaan dana di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan. Subbab kedua menganalisis optimalisasi pengelolaan dana ZIS untuk kegiatan sosial keagamaan.

BAB V: Kesimpulan. Berisi ringkasan temuan utama dan saran untuk tindakan di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan menggunakan pendekatan POAC, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana ZIS oleh LAZISNU Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan prinsip manajemen POAC. Dana yang diperoleh berasal dari koint NU 5%, Infaq pengurus PCNU, Infaq Dosen dan staf ITS NU Pekalongan serta masyarakat umum, meskipun kontribusi dari masyarakat masih belum optimal. Perencanaan (*Planning*) yang dilakukan LAZISNU yaitu menyusun RKT (Rapat kerja tahunan) sebagai dasar pelaksanaan program, kemudian mengadakan rapat koordinasi dengan UPZIS MWCNU se- Kabupaten Pekalongan setiap tiga bulan sekali dan melakukan laporan ke PCNU setiap bulan serta setiap 4 bulan sekali mengirimkan laporan ke PBNU. Perencanaan ini dilakukan untuk menjamin program yang dirancang tepat sasaran, akuntabilitas dan transparan. Pengorganisasian (*Organizing*), struktur pelaksanaan program tersusun secara rapi, dari ketua pelaksana hingga pelaksana lapangan oleh tim manajemen, dan didukung kerja sama antar lembaga dan banom-banom NU. Hal ini memungkinkan pengelolaan program yang sistematis dan kolaboratif, sehingga partisipasi terjangkau luas. Pelaksanaan (*Actuating*), dijaankan melalui prosedur

teknis, seperti surat permohonan atau proposal kegiatan dan rekomendasi dari MWC tempat domisis, verifikasi data, serta penyaluran bantuan sesuai kebutuhan lapangan. Bantuan dalam pilar sosial keagamaan berupa uang dan barang, disesuaikan dengan jenis kegiatan dan kondisi lapangan. Pengawasan (*Controlling*), mekanisme pengawasan dilakukan melalui verifikasi data penerima, dokumentasi penyaluran, serta evaluasi tahunan. Evaluasi hasil pelaksanaan program menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan kualitas layanan pada periode berikutnya, untuk menjamin efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS. Namun, meskipun dana ZIS dalam pila dakwah kemanusiaan, yang didalamnya juga mencakup kegiatan sosial keagamaan memiliki prosentasi pengelolaan dana yang paling rendah, yaitu hanya 10% hal tersebut disebabkan fokus utama LAZIS untuk pendidikan dengan jumlah 30% .

2. Dampak penyaluran dana ZIS kepada masyarakat untuk kegiatan sosial keagamaan di LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan secara keseluruhan, penyaluran dana ZIS oleh LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan telah memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan sosial keagamaan di Kabupaten Pekalongan. Dengan peningkatan pengelolaan dan partisipasi masyarakat yang lebih luas, diharapkan dampak positif program ini dapat semakin dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu juga terdapat dampak negative atau tantangan, di antaranya adalah masih ada MWCNU yang belum berpartisipasi dalam pengelolaan kegiatan KOINT NU sehingga hasil yang didapatkan dari KOINT NU ini belum maksimal.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan, diharapkan dapat terus meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat umum, agar tidak hanya bergantung pada koint 5% NU, Infak pengurus PCNU dan LAZISNU dan koint infak di warung-warung. Meskipun dana yang dihimpun mengalami peningkatan, namun sebagian besar masih berasal dari koint 5% NU. Edukasi publik yang lebih intensif dan pendekatan digital melalui media sosial, mendatangi donatur yang lebih intensif, maupun program donasi rutin berbasis komunitas perlu diperkuat.
2. Untuk LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan agar menjalin komunikasi yang baik antar pengurus dan MWCNU sekabupaten pekalongan. Dan lebih meningkatkan sosialisasi terkait pengelolaan dana KOINT NU agar hasil yang diterima oleh LAZISNU lebih maksimal.
3. Untuk penerima manfaat khususnya penerima bantuan dari kegiatan sosial keagamaan, diharapkan mampu memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh LAZISNU PC Kabupaten Pekalongan dengan sebaik mungkin untuk mendukung berjalannya program dengan baik dan tepat pada sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nur Alam Bakhtir dan Ale Abdullah, *Tuntunan Praktis Zakat Infaq dan Shadaqah*, Cet. Ke-1, (Jakarta: BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta, 2023), hlm. 22-25.
- Alwi et al., "Digitalisasi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat." *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 8, no. 2 (2023): 126, <https://doi.org/10.35329/jalif.v8i1.3834>.
- Alwi Muhammad et al., "Digitalisasi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat," *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 8, no. 2 (2023): 118, <https://doi9/jalif.v8i1.3834..>
- Daarut Tauhid, "Mekanisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Infaq dan Sedekah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 01, no. 01 (2022): 3.
- Diknas. "*Kamus Besar Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati, "Urgensi Zakat Produktif di Indonesia." Dimiyati, "*AL-Tijary* 2, no. 2 (2017).hal. 14
- Dimiyati, "Urgensi Zakat Produktif di Indonesia." Dimiyati, "*AL-Tijary* 2, no. 2 (2017).
- Fitriyani, Yeny, M Pudail, Tajun Yuhseinun, and Ahmad Fauzan, "Pengelolaan ZIS Di UPZIS NU Care LAZISNU Kecamatan Secang Kabupaten Magelang". *Jurnal Studi Keislaman*, 7.2 (2021)
- Galuh Nurvinda, Annissa Widya Davita. "*Sumber Data Sekunder dan Primer pada Proses Pengumpulan Data*" .2021
- Ghazali Adeng Muchtar. "*Agama Dan Keberagamaan Dalam Konteks Perbandingan*"
- H.M Abu bakar dan Muhammad. "*Manajemen Organisasi Zakat*". Malang: Madani 2011
- Hafidhuddin Didin. "*Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah*". Jakarta: Gema Insani Press, 1998
- Hakim A, "Pengelolaan Zakat Pertanian Di Lazis Nu Kabupaten Kendal.," *Wahana Akademika* 2, no. 2 (2015).
- Hakim, "Pengelolaan Zakat Pertanian Di Lazis Nu Kabupaten Kendal." *Wahana Akademika* 2, no. 2 (2015).hal. 12
- Helaludin hengki wijaya. "*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta, 1998

- Husaini Usman. *“Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan”* .Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Ismaulina, Lhokseumawe, Iain, ‘Optimalisasi Pengumpulan ZIS Melalui Digitalisasi: Studi Aplikasi Mobile Action Bank Aceh Syariah’, 11.02, 215–30
- Julianty Ryzkha L Mossy, “Optimalisasi Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Masjid Terhadap pemberdayaan Jamaah (Studi di Masjid Imam Rijali IAIN Ambon),” *Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2021): 15.
- Lahaji dan Sofhian, *Optimalisasi peran lembaga zakat tinjauan hukum dan sosial*, 2023.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Mardiantari Ani. “Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro (Studi pada LAZISNU Kota Metro”, *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 1, 2019
- Muhamad dan Abu Bakar. *“Manajemen Organisasi Zakat”*. Malang: Madani, 2011
- Muhammad aidi Ali. “Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian Pada Kaltimgps.Com Di Samarinda”. Samarinda: jurnal ilmu administrasi bisnis, 2014.
- Mursyid, *Fikih Pengelolaan Zakat*, Cet. Ke-1, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 78-80.
- Mutmainnah Iin, *Fikih Zakat*, Cet. Ke-1, (Sulawesi Selatan: Dirah, 2020), hlm. 52-58.
- Najamudin dan Syaiful Anwar, *Toleransi dalam Perspektif Agama, Sosial, dan Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2024), hlm. 169.
- Neneng Nur Hasanah et al, *Manajemen Ziswaf*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Amzah, 2023), hlm. 15 dan 35.
- Neneng Nur Hasanah et al, *Manajemen Ziswaf*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Amzah, 2023), hlm. 38.
- Qardhawi, *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis. Terjemahan oleh Salman Harun, Didin Hafidhuddin, dan Hasanuddin.*

- Radiko Arvyanda, Enrico Fernandito, Prabu Landung “*Analisis Pengaruh Perbedaan bahasa dalam komunikasi antar mahasiswa*”. Yogyakarta, 2023
- Rahman Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2002).
- Rahmawati Muin, *Manajemen Zakat* (Malang: Alauddin University Press, 2011).
- RI Departemen Agama, “Al-qur’an Kemenag” (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019).
- Rosandi A, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2019).
- Samsul Al Arif. ‘*Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Berkelanjutan*’, 1.2 (2023), 68–76
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. “*Dasar Metodologi Penelitian*”. Sleman: Literasi Media Publishing, 2016
- Sholawati Richma, Nilna Fauza, Moch. Zainuddin. “*Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)* (Kediri:2022)
- Siagian, S. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Slamet Ngadirejo. “Implementasi Standar Manajemen ISO 9001: 2015 Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi NU Care LAZISNU)”. Al-Idarah, vol 1. No. 1 tahun 2017
- Sofyan Syafri Harahap. “*Tips Menulis Skripsi dan Menghadapi Ujian Komprehensif*”. Jakarta: Pustaka Quantum, 2001
- Sudirman Abbas Ahmad, *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*, Cet. Ke-1, (Bogor: Anugrah Berkah Sentosa, 2017), hlm. 94.
- Sugianto H, *Analisis Pendapat Empat Mazhab Tentang Zakat Fitrah Dengan Uang Tunai*, 2017.
- Sugianto H, *Analisis Pendapat Empat Mazhab Tentang Zakat Fitrah Dengan Uang Tunai*, 2017.
- Sugiyono. “Memahami Penelitian Kualitatif”. Bandung, : Alfabeta, 2014
- Widyawati Islami Rahayu Nurul, Khamdan Rifa’i, Abdul Rokhim, Siti Mutmainah. “*Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Pendampingan di Kampung*

Zakat Jember". Jember:2024 Peter Salim,Yenny Salim. "*Kamus Bahasa Indonesia Kontempore*".Jakarta: Modern English Press, 2002

Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta,2016

Tim Pustaka Phoenix "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" Hlm 807

Wibowo, "Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan," *Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 2 (2015).

Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: *Kalimedia*, 2020), hlm. 28

